



JAKARTA GREEN *building*

eco *living*
gaya hidup
ramah lingkungan

DINAS PERUMAHAN DAN GEDUNG PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA
Komplek Dinas-Dinas Teknis Jatibaru, Jl. Taman Jatibaru No.1 Jakarta
Telp. (021) 345 4245, 344 1367, 384 7062, 384 0540, 385 3883, 345 9594
Fax. (021) 384 7151, 386 5369, 384 7062, 384 0540

TOLOK UKUR GREENSHIP New Building



ASD
(Tepat Guna Lahan)



EEC
(Efisiensi Energi dan Refrigeran)



WAC
(Konservasi Air)



MRC
(Sumber & Siklus Material)



IHC
(Kualitas Udara dan
Kenyamanan Ruang)



BEM
(Manajemen Lingkungan Bangunan)

DESAIN TIRAI SURYA



GEDUNG TAHAN API



**Gedung DPRD &
Pengembangan Balai Kota DKI Jakarta**

Didedikasikan sebagai
Green Building

- Penataan kawasan dengan banyak ruang terbuka hijau, area bersepeda, area pejalan kaki dan banyak penghijauan
- Perbaikan gedung lama
- Pembangunan gedung baru yang hemat energi dan ramah lingkungan

Pembangunan Rusunawa

Waduk Pluit

Muara Baru Jakarta Utara



TOTAL
800 UNIT

BANGUNAN 5 LANTAI
10 BLOK/LANTAI
80 UNIT/BLOK

FASILITAS

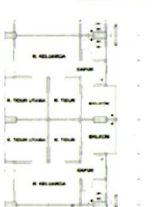
- TK / TPA
- Sekolah Dasar
- Warung
- Kios / Toko
- Balai Pengobatan
- Masjid
- Parkir Mobil 80 Lot
- Parkir Motor 160 Lot

Perencanaan Rusunawa *Tambora*

Jl. Raya Angke Jaya Jakarta Barat



LAY OUT UNIT MURIAN
T-30 (LUAS 30m2)



VIEW 1



Revitalisasi blok Tambora I dan II akan dibangun menjadi 3 blok, 2 blok untuk penghuni rusun eksisting, sedangkan 1 blok untuk penghuni baru. Revitalisasi ini direncanakan akan dimulai pada tahun 2012-2014. Berikut merupakan data rencana revitalisasi Rusun Tambora I dan II,

Lokasi : Jl. Angke Jaya RW 11 Kelurahan
Angke Kecamatan Tambora Kota
Administrasi Jakarta Barat

Luas Area Perencanaan : 7.252,47 m²

Luas Bangunan : 2.007,12 m²

Jumlah blok : 3 blok

Ketinggian : 16 lt

Jumlah unit : Blok A = 188 unit

Blok B = 162 unit

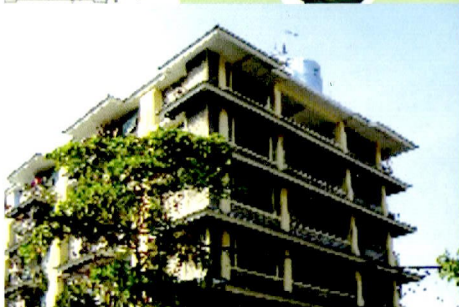
Blok C = 160 unit

Tipe Unit : 24 m² dan 30 m²

Kapasitas Parkir : 51 Mobil , 255 Motor

Ruang Hunian

2 buah ruang tidur, ruang makan, dapur, ruang keluarga/duduk, kamar mandi, dan ruang jemur



Bijak



Pakai Listrik

1. Saat membangun rumah, desain rumah sebaiknya yang memungkinkan banyak cahaya masuk. Sehingga, tak perlu pakai listrik disiang hari.
2. Gunakan lampu hemat energi yang terang, juga pilih barang elektronik yang hemat listrik
3. Matikan lampu, tv, radio, dll saat tidur, serta cabut steker listrik barang elektronik yang tidak kita gunakan seperti charger ponsel, laptop, dll.
4. Gunakan energi gas lpg untuk memasak.
5. Untuk pemakaian AC dikamar, biasakan menggunakan timer, misalnya sekian menit. Biasanya bila sudah tidur, AC tak lagi menyala. Walaupun terpaksa menggunakan AC, setel pendingin di suhu 24 derajat atau lebih.
6. Lampu-lampu rumah baru dinyalakan setelah jam 17.30. Pagi-pagi, lampu di luar yang tak begitu penting dimatikan.
7. Ajari anak dan keluarga untuk hemat energi listrik.



Hemat Air



1. Gunakan shower untuk keperluan mandi, karena lebih hemat ketimbang jebar-jebur pakai gayung, apalagi mandi berendam.
2. Jika di rumah ada tetes-tetes dari keran air, segera perbaiki kerannya. Keran bocor bisa menumpahkan air bersih hingga 13 liter per hari.
3. Gunakan sabun cuci pakaian dan piring yang ramah lingkungan.
4. Mencuci pakaian dengan mesin cuci, dan hindari menggunakan mesin pengering bila matahari sedang bersinar terang. Jemur dan biarkan pakaian kering secara alami.





apa artinya **eco living**

Eco living atau **hidup ramah lingkungan** berarti bertanggung jawab atas lingkungan dan menganggap lingkungan kita seperti tubuh kita sendiri, sebagai rumah kita, komunitas kita dan bumi kita. Salah satu konsep yang telah berakar di masyarakat mengenai hidup hijau adalah nol limbah. Nol limbah adalah suatu gagasan yang menggabungkan kemajuan teknologi untuk mencoba mengurangi, membatasi atau sama sekali menyingkirkan produk-produk limbah dengan cara menggunakan kembali dan pengomposan.

Hidup ramah lingkungan juga berarti keberlanjutan. Keberlanjutan adalah konsep bahwa orang dapat memenuhi kebutuhan mereka hari ini dengan memperhatikan generasi mendatang untuk mampu memenuhi kebutuhannya di masa depan.

Hidup ramah lingkungan juga berarti menggunakan produk di rumah yang aman bagi lingkungan, baik bagi tubuh kita maupun masyarakat saat mereka menjadi produk limbah. Hidup hijau juga berarti pengurangan penggunaan sumber daya alam dan buatan seperti listrik dan air. Manusia yang bergaya hidup hijau juga memiliki kesadaran terhadap bumi dan proses yang kita hasilkan dengan hidup kita termasuk produk-produk limbah yang dihasilkan.

Hidup ramah lingkungan juga berarti mengurangi jejak ekologi atau bukti kehadiran kita dengan harapan melestarikan bumi untuk generasi mendatang. Apa yang kita ambil dari bumi ini harus diberikan kembali dengan suatu cara yang produktif tanpa meninggalkan sampah atau limbah yang tak berguna.

Namun, **hidup ramah lingkungan** bukan berarti tinggal di sebuah lokasi perkemahan dan berkeliaran menggunakan pakaian dari kulit binatang. **Hidup ramah lingkungan** adalah cara ramah lingkungan hidup yang menjawab kebutuhan sumber daya generasi mendatang dan tidak menyalahgunakan bumi dan sumberdaya yang ada saat ini. Dengan demikian, **hidup ramah lingkungan** adalah kondisi ketika pikiran kita senantiasa memperhatikan dampak gaya hidup kita terhadap lingkungan.

